

PENGARUH PEMBERIAN TEH DAUN BANGUN-BANGUN TERHADAP PRODUKSI ASI PADA IBU POSTPARTUM DI KLINIK PRATAMA AFIYAH

Apriyangi Maulana¹:Nur Israyati^{2*}

^{1,2}Universitas Hang Tuah Pekanbaru

Email: 1apriyangi@gmail.com, 2nurisrayati@gmail.com

Abstract

Breast milk is the most important food for babies to achieve optimal growth and development. However, not all postpartum mothers can breastfeed their babies because milk production is not smooth. One of the efforts to increase breast milk production is through traditional methods in the form of wake-waking leaf tea (Coleus amboinicus Lour). Where the leaves of Bangun-Bangun are one of the food plants that have a function as a lactagogum, which can increase the secretion and production of breast milk. Therefore, the leaves of the plant have the potential to be used as an ingredient in the development of functional food additives for breastfeeding mothers. The purpose of this study was to determine the effect of giving Bangun- Bangun leaf tea on milk production in postpartum mothers at the Afiyah Primary Clinic. This type of research uses quantitative with a quasi-experimental design. This research was conducted at the Afiyah Primary Clinic. The population in this study were all postpartum mothers 0-6 months as many as 18 people. The sampling technique uses total sampling. After testing using the MC Nemar Test obtained Pvalue = 0.063 (p> 0.05), it can be concluded that there is an effect of consumption of leaf tea on the production of breast milk for postpartum mothers. It is recommended that breastfeeding mothers consume Bangun Bangun leaf tea to increase the volume of their breast milk according to the recommended dosage and dosage.

Keywords: *Bangun- Bangun Leaf Tea, Breast Milk Production, Postpartum Mother*

Abstrak

ASI merupakan makanan terpenting bagi bayi untuk mencapai tumbuh kembang yang optimal. Namun tidak semua ibu postpartum dapat memberikan ASI pada bayinya karena produksi ASI yang tidak lancar. Salah satu upaya untuk meningkatkan produksi ASI adalah melalui cara tradisional dalam bentuk teh daun bangun-bangun (Coleus amboinicus Lour). Dimana daun bangun-bangun termasuk salah satu tanaman pangan yang memiliki fungsi sebagai laktagogum, yaitu dapat meningkatkan sekresi dan produksi air susu ibu. Oleh karena itu, daun bangun-bangun sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai salah satu bahan dalam pengembangan produk makanan tambahan fungsional bagi ibu menyusui. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian teh daun bangun-bangun terhadap produksi ASI pada ibu postpartum di Klinik Pratama Afiyah. Jenis Penelitian menggunakan Kuantitatif dengan desain Quasi Eksperimen, Penelitian ini dilakukan di Klinik Pratama Afiyah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu postpartum 0-6 bulan sebanyak 18 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Setelah dilakukan uji menggunakan Uji MC Nemar diperoleh Pvalue = 0,063 (p>0,05), maka dapat diambil kesimpulan terdapat pengaruh konsumsi teh daun bangun-bangun terhadap produksi ASI bagi ibu Postpartum. Disarankan ibu menyusui dapat mengkonsumsi teh daun bangunbangun untuk menambah volume ASI nya sesuai takaran dan dosis yang dianjurkan.

Kata kunci: *Teh Daun Bangun-bangun, Produksi ASI, Ibu Postpartum*

PENDAHULUAN

Masa post partum merupakan masa kritis, diperkirakan bahwa 60% akibat kematian ibu terjadi setelah persalinan dan 50%

kematian masa nifasterjadi setelah seorang wanita melahirkan dan 50% kematian masa post partum terjadi dalam 24 jam pertama, sehingga diperlukan sedikitnya 4

kali kunjungan post partum dalam menilai status gizi ibu dan bayi baru lahir (Saifudin, 2010).

Pada masa post partum ibu banyak mengalami kejadian yang penting, dimulai dari perubahan fisik, masa laktasi maupun perubahan psikologis menghadapi keluarga baru dengan kehadiran seorang buah hati yang sangat membutuhkan perhatian. Bagi ibu yang bersalin untuk pertama kalinya (*primipara*), akan terjadi penyesuaian yang bersifat sosial karena perempuan yang bersalin untuk pertama kali akan memikul tanggung jawab sebagai seorang ibu (Saifudin dkk, 2011). Salah satu peran penting seorang ibu yang bersalin untuk pertama kali adalah memberikan ASI sesegera mungkin setelah bayi lahir, hal ini disebut dengan inisiasi menyusui dini (*early initiation*) atau permulaan menyusui dini (Dewi dan Tri, 2014).

Data pemberian cakupan bayi yang diberi ASI eksklusif sampai usia 6 bulan di Provinsi Riau di tahun 2019 yaitu 100 % dan 75%. Cakupan ini sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu ibu, reflek hisap bayi yang buruk, kelainan pada bayi, cakupan tertinggi adalah di Kab. Siak yaitu 58% dan yang terendah adalah Kab. Kuantan Singingi dengan cakupan 27,%. Dari target Pusat dan target Provinsi 50%, cakupan yang di dapatkan adalah 25 %, dimana hal ini belum mencapai target yang di janjikan pada tahun 2019. Artinya dari 177.907 jumlah Bayi 6 bulan yang datang ke Posyandu, 73.632 bayi diantaranya yang mendapatkan ASI Eksklusif, maka capaian indikatornya adalah sebesar 58% yang termasuk dalam indikator cukup (Kemenkes riau 2019).

METODE

Jenis Penelitian menggunakan Kuantitatif dengan desain *Quasi Eksperimen*, Penelitian ini dilakukan di Klinik Pratama Afiyah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu postpartum 0-6 bulan sebanyak 18 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*.

HASIL

Analisa Univariat

Tabel 1. Distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik responden (n=18)

Variabel	%
Usia	
20-25 tahun	55,6
26-30 tahun	22,2
31-35 tahun	22,2
Total	100,0
Pendidikan	
SD	-
SMP	11,1
SMA	72,2
PT	16,7
Total	100,0
Status Pekerjaan	
Bekerja	89,9
Tidak bekerja	11,1
Total	100,0
Kehamilan	
Pertama	38,9
Kedua	22,2
>Ketiga	38,9
Total	100,0
Riwayat Menyusui	
Ya	55,6
Tidak	44,4
Total	100,0

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Rerata Pengaruh Konsumsi Teh Daun Bangun-Bangun Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Postpartum

Variabel	Kelompok	Mean	Selisih mean	SD	Min	Max
Produksi ASI	Pre test	1.5000	0,2778	.51450	1.00	2.00
	Post test	1.2222		.42779	1.00	2.00

Analisis Bivariat

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data Produksi ASI Sebelum Dan Sesudah Diberikan Teh Daun Bangun-Bangun

Variabel	Mean	Selisih mean	Pvalue
Produksi ASI pre test	1.5000	0,2778	0,000
Produksi ASI post test	1.2222		0,000

*distribusi normal (p>0,05)

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Data Produksi ASI Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pengaruh Konsumsi Teh Daun Bangun- Bangun

Variabel	Mean	SD	Pvalue
Produksi ASI pre test	1.5000	.51450	0,020
Produksi ASI post test	1.2222	.42779	

PEMBAHASAN

Pengaruh Konsumsi Seduhan Air Rebusan Daun Bangun-Bangun Terhadap Produksi ASI Untuk Ibu Menyusui

Dari hasil penelitian mengenai kelancaran produksi ASI sebelum diberikan teh daun bangun-bangun adalah Rata-rata produksi ASI 1.5000 dan rata – rata kekuatan produksi ASI setelah diberikan rebusan daun bangun-bangun adalah sebesar 1.2222. Hasil ini sejalan dengan teori menurut Santoso (2018) menyatakan bahwa dalam daun bangun-bangun terdapat kandungan vitamin C, vitamin B1, vitamin B12, beta karotin, niasin, karvakrol, kalsium, asam-asam lemak, asam oksalat dan serat. Senyawa-senyawa tersebut berpotensi terhadap bermacam-macam aktivitas biologik, misalnya antioksidan, diuretik, analgesik, mencegah kanker, antitumor, anti vertigo, immunostimulan, anti radang, anti infertilitas, hiperkolesterolemik, hipotensif, serta memiliki kandungan laktogagum yang berfungsi meningkatkan laju sekresi dan peningkatan produksi ASI.

Menurut Fitry Tafzi, dkk (2017) yang melakukan penelitian Uji Efikasi Ekstrak Metanol Daun Torbangun (*Plectranthus amboinicus*) pada Sel Epitel Kelenjar Susu Manusia MCF-12A yang memiliki tujuan penelitian adalah untuk melihat komponen fitokimia, aktivitas antioksidan, uji sitotoksisitas dan perubahan ekspresi gen laktasi pada sel epitel kelenjar susu yang diberi ekstrak metanol daun torbangun. Dengan hasil Ekstrak metanol daun

torbangun meningkatkan ekspresi gen prolaktin reseptor dan glukokortikoid reseptor pada sel epitel kelenjar susu manusia MCF-12A yang berperan dalam laktasi.

Produksi ASI Sebelum Dan Sesudah Diberikan Teh Daun Bangun-Bangun

Dari hasil sebelum dan sesudah diberikan Seduhan Air Rebusan Daun Bangun-Bangun (*Coleus Amboinicus*, *Lour*) terhadap Produksi Air Susu Ibu (ASI) dengan menggunakan uji *shapiro wilk* terhadap produksi ASI sebelum intervensi diperoleh nilai $p=0,000$ ($p>0,05$) dan sesudah intervensi diperoleh nilai $p=0,000$ ($p>0,05$). Dari hasil uji normalitas data tidak berdistribusi normal. Putri,Ucy (2018) juga menyimpulkan bahwa daun bangun-bangun dapat meningkatkan produksi ASI. Hasil pengukuran produksi ASI pada kelompok intervensi dengan produksi ASI sangat baik (>12 kali/hari) terdapat 10 orang (31,3%). Nilai uji regresi linear yaitu 0,590 dan juga nilai p value = $0,000 < \text{nilai } \text{siq} (0,005)$ yang artinya ada pengaruh pemberian daun bangun-bangun terhadap produksi ASI sebesar 34,8%.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Bekkty, dkk (2018) yang melihat bagaimana pengaruh pemberian seduhan teh daun bangun-bangun terhadap produksi ASI pada ibu menyusui dengan jumlah sampel 20 orang. Dan didapatkan hasil Penelitian: Pada hasil penelitian ini didapatkan p value = $0,000$ (p value $< 0,05$) berarti H_0 ditolak, yang artinya Ada pengaruh daun bangun- bangun terhadap produksi ASI.

SIMPULAN

1. Dari hasil distribusi karakteristik responden mayoritas responden berumur 20- 25 tahun sebanyak 10 orang (55,6%). mayoritas responden dengan tingkat pendidikan yaitu SMA berjumlah 13 responden (72,2%), mayoritas responden dengan status pekerjaan yaitu bekerja berjumlah 16 responden (88,9%)
2. Berdasarkan hasil rata-rata produksi

- ASI setelah diberikan rebusan daun bangun-bangun adalah sebesar 1.2222;
3. Pengaruh rebusan daun bangun-bangun terhadap peningkatan produksi Air Susu Ibu (ASI) dengan menggunakan uji *shapiro wilk* sebelum intervensi diperoleh nilai $p=0,000$ ($p>0,05$) dan sesudah intervensi diperoleh nilai $p=0,000$ ($p>0,05$). Dari hasil uji normalitas data tidak berdistribusi normal.
 4. Pengaruh rebusan daun bangun-bangun terhadap peningkatan produksi Air Susu Ibu (ASI) dengan menggunakan uji *Paired t-test* diperoleh $Pvalue = 0,020$ ($p<0,05$), maka dapat diambil kesimpulan terdapat pengaruh konsumsi seduhan air rebusan daun bangun-bangun terhadap produksi ASI untuk ibu menyusui.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, 2015. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*.Cetakan Pertama.CV.Trans Info Media: Jakarta Timur
- Ginting 2013.*Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pemberian ASI serta Pemberian ASI Eksklusif dengan Status Gizi Balita. Usia 6-24 Bulan*
- Kemenkes, 2018 *Profil Kesehatan Indonesia 2014*.http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil_kesehatan-indonesia/profilkesehatan-Indonesia-2014.pdf
- Saifudin, 2010, *Masa postpartum ini berlangsung selama kurang lebih 6 minggu* .Bandung. jurnal kebidanan Indonesia